

4. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pendekatan penelitian, sumber data dan instrumen, proses pengumpulan data serta proses analisis data yang digunakan untuk menganalisis perencanaan dan pengembangan karir pegawai imigrasi di Direktorat Jenderal Imigrasi

4.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Namun dimana kuantitatif lebih meletakkan data sebagai modal dasar bagi pemahaman dan bukan pembuktian (Bogdan & Taylor, dalam Moleong, 1998:3).

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu hal atau kondisi objek penelitian dalam keadaan sebenarnya tanpa adanya manipulasi data atau rekayasa keadaan.

4.2 Sumber Data dan Instrumen

Dalam penelitian ini, sumber data yang menjadi sasaran peneliti adalah informan – informan “kunci” yang sengaja dipilih oleh peneliti, karena dapat memberikan penjelasan dan informasi yang dibutuhkan berdasarkan pengalaman karir, posisi jabatan dan kepakaran yang dimiliki informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

Dalam penelitian ini digunakan teknik penelitian lapangan yang menggunakan kuesioner maupun wawancara mendalam terhadap informan sebagai sarana mengumpulkan data. Teknik penyebaran kuesioner penelitian ini bersifat non-populasi sehingga sampelnya pun bersifat purposif, dengan kata lain hasil temuan dalam sampel tidak perlu digeneralisasikan ke dalam populasi (Creswell, 1994). Sampel yang dipilih secara purposif oleh peneliti adalah para pegawai imigrasi yang telah menduduki jabatan struktural eselon V, eselon IV dan eselon III yang bertugas pada Kantor Imigrasi Kelas II Depok sebanyak 10 (sepuluh) orang; Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Jakarta Barat sebanyak 14

Universitas Indonesia

(empat belas) orang; dan Akademi Imigrasi pada Badan Pengembangan SDM Hukum dan HAM di Depok sebanyak 6 (enam) orang. Sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 30 (tiga puluh) orang.

Dasar penentuan sampel terhadap para pegawai imigrasi yang telah memiliki jabatan struktural eselon V sampai dengan eselon III pada tiga lokasi pengambilan sampel yang berbeda di dalam penelitian ini secara umum adalah bahwa jabatan struktural eselon V hingga eselon III merupakan jenjang awal karir seorang pegawai imigrasi untuk meniti jenjang karir lebih lanjut, dan secara khusus ketiga lokasi tersebut masing-masing memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda satu dengan yang lain dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi pekerjaannya.

Kuesioner penelitian ini merupakan *item-item* yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang dibuat dengan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju. Selanjutnya responden diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia yang dirasakan paling sesuai menurut pertimbangan yang bersangkutan. Setiap jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diberikan skor sesuai urutan sebagai berikut :

1. Untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
2. Untuk jawaban Setuju diberi skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-ragu diberi skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Sedangkan untuk mengetahui data yang menyangkut masalah implementasi sistem pengembangan karir di Direktorat Jenderal Imigrasi lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara mendalam, rinci dan spesifik kepada informan yang “secara sengaja” dipilih oleh peneliti, karena dapat memberikan penjelasan dan informasi yang dibutuhkan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun.

Jenis data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kata/kalimat atau informasi yang berkaitan dengan perencanaan dan pengembangan karir pegawai imigrasi di Direktorat Jenderal Imigrasi.

Informan yang dimaksud terkait dengan permasalahan penelitian ini antara lain adalah Kepala Bagian Kepegawaian Direktorat Jenderal Imigrasi.

Sumber data lainnya, penelitian ini didukung oleh data yang diperoleh dari studi kepustakaan (*library research*) dengan mempelajari buku-buku, majalah, jurnal, peraturan pendukung, serta dokumen dan sumber lain berkaitan dengan perencanaan dan pengembangan karir pegawai imigrasi di Direktorat Jenderal Imigrasi.

4.3 Proses Pengumpulan Data

Proses awal penelitian diawali dengan melakukan pengorganisasian data mengenai perencanaan dan pengembangan karir. Setelah itu, proses selanjutnya adalah peneliti menggunakan teknik penyebaran kuesioner yaitu dengan membagikan angket terstruktur yang bersifat tertutup dan terbuka kepada pegawai-pegawai imigrasi pada struktur jabatan eselon V sampai dengan eselon III di Kantor Imigrasi Kelas II Depok, Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) di Jakarta Barat, dan Akademi Imigrasi di Depok untuk mendapatkan data statistik yang merupakan persepsi pegawai yang akan dijadikan modal dasar pemahaman tentang perencanaan dan pengembangan karir pegawai imigrasi di Direktorat Jenderal Imigrasi.

Proses penelitian selanjutnya, peneliti melakukan tehnik wawancara dan kepada informan yang terkait dengan permasalahan penelitian. Aktivitas wawancara dilakukan peneliti dengan menggunakan tehnik *field research* yang dilakukan pada informan dalam durasi waktu tertentu.

Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dalam pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka, mengenai pengembangan karir pegawai imigrasi di Direktorat Jenderal Imigrasi menggunakan konsep-konsep pengembangan karir yang ada.

Sedangkan kajian dokumentasi diperoleh melalui buku-buku bacaan, diklat, dokumen serta perundang-undangan yang mempunyai relevansi dengan masalah

Universitas Indonesia

yang diteliti yang berhubungan dengan perencanaan dan pengembangan karir pegawai imigrasi di Direktorat Jenderal Imigrasi.

4.3 Proses Analisis Data

Mengingat penelitian ini bersifat deskriptif maka untuk menganalisis data peneliti menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Adapun data yang dianalisis meliputi data statistik dari hasil penyebaran angket/kuesioner dan wawancara mendalam kepada pihak-pihak yang kompeten sebagai sumber data informasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menelaah perencanaan dan pengembangan karir pegawai imigrasi di Direktorat Jenderal Imigrasi.

Menurut Suradmad (1989) bahwa penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri :

- a) Memuaskan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
- b) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, kemudian dijelaskan, selanjutnya dianalisis dengan memperhatikan ciri-ciri tersebut. Dengan demikian kegiatan penelitian ini akan mencakup pengumpulan data, menyusun data dan mengolah serta menafsirkan hasil pengolahan data dimaksud berlandaskan pada konsep-konsep dan teori yang relevan untuk memperoleh kesimpulan yang akurat guna membantu memecahkan masalah-masalah aktual.

Sesuai dengan jenis atau spesifikasi penelitian tesis ini, maka analisis data diperlukan guna menemukan fenomena baru yang timbul dari hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan menghubungkan antara persepsi yang satu dengan persepsi yang lain, temuan satu dengan temuan yang lain, dirujuk dengan konsep-konsep pengembangan karir yang ada sehingga menghasilkan deskripsi penelitian mengenai perencanaan dan pengembangan karir pegawai imigrasi di Direktorat Jenderal Imigrasi secara objektif.